

JOB VACANCY: Consultant - Strategic Engagement Specialist Sulteng

Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL Sekretariat)

Location: Provinsi Sulawesi Tengah

Position Type: Penuh Waktu - 6 bulan (Periode Oktober 2024 - Maret 2025)

LINGKAR TEMU KABUPATEN LESTARI

Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL) adalah Asosiasi pemerintah kabupaten untuk mewujudkan pembangunan yang menjaga lingkungan dan mensejahterakan masyarakat sesuai agenda nasional melalui gotong royong multipihak. LTKL yang merupakan kaukus pembangunan lestari dari APKASI (Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia). Sejak berdirinya LTKL pada bulan Juli 2017, LTKL memiliki 9 (sembilan) kabupaten anggota aktif di 6 (enam) provinsi dan bekerja berdampingan dengan 56 jejaring mitra baik di tingkat lokal maupun nasional.

Sebagai sebuah forum, LTKL memiliki fungsi memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan melalui tindakan kolaboratif dapat mendukung upaya kabupaten dalam pencapaian target LTKL di tahun 2030 antara lain: (i) Berhasil menjaga lima puluh persen(50%) hutan, gambut, dan ekosistem penting; serta mensejahterakan 1 juta keluarga di kabupaten anggota LTKL; (ii) Berhasil mengembangkan jejaring gotong royong pembangunan lestari multipihak; (iii) Berhasil menyusun 'resep' pembangunan lestari yang dapat direplikasi oleh seluruh kabupaten di Indonesia melalui 5 (lima) pilar kunci LTKL yakni (i) Kebijakan; (ii) Perencanaan; (iii) Tata Kelola Multi-Pihak; (iv) Inovasi & Investasi; dan (v) Pelaporan, Pemantauan dan Komunikasi.

Oleh karenanya, LTKL sebagai koalisi diharapkan menjadi wadah bagi para pemimpin daerah untuk berkolaborasi dan bergotong royong untuk mencapai visi lestari dan juga untuk dapat berbagi ilmu untuk upaya implementasi visi dan misi lestari di kabupaten.

LATAR BELAKANG

LTKL menawarkan Konsep "Ekonomi Lestari" sebagai upaya untuk menjaga lingkungan namun tetap mensejahterakan masyarakat. Konsep Ekonomi Lestari menyeimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam kebijakan, perencanaan, dan program-programnya dengan tujuan untuk (i) meningkatkan PDB dan efisiensi anggaran kabupaten, (ii) mengurangi kemiskinan dan pengangguran, serta (iii) bergerak menuju usaha kreatif dan inovatif untuk pemanfaatan sumber daya alam dengan cara yang bertanggung jawab. Kabupaten anggota LTKL meliputi Kabupaten Aceh Tamiang, Siak, Musi Banyuasin, Sanggau, Sintang, Kapuas Hulu, Sigi, Gorontalo, dan Bone Bolango. Secara geografis, kabupaten ini terletak di 3 pulau besar Indonesia dan 6 provinsi yakni Aceh, Riau, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo.

Saat ini, LTKL berada pada fase tumbuh dan berupaya untuk membuka dan menguatkan kerjasama dengan para pemangku kepentingan baik di level nasional, provinsi, maupun kabupaten. Kerjasama ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pihak terkait serta membuka peluang adanya insentif yang dapat dibawa ke kabupaten anggota LTKL. Dalam upaya mewujudkan ekonomi lestari, keberadaan para pemangku kepentingan di level provinsi seperti pemerintah provinsi beserta OPD terkait dan mitra Pembangunan menjadi sangat penting. LTKL perlu mengembangkan pendekatan kerjasama dan engagement yang terencana, terkoordinir dengan baik, dan tujuan yang jelas.

Pelibatan dan engagement di level provinsi ini memiliki beberapa tujuan. LTKL ingin memastikan bahwa pihak-pihak atau pemangku kepentingan yang paling relevan dengan pekerjaan LTKL teridentifikasi dan terhubung dengan LTKL, termasuk personnel kuncinya. Kerjasama yang didasari

oleh pemahaman yang utuh dan menyeluruh antara para pemangku kepentingan bisa menjadi jalan untuk dampak yang nyata dan berkelanjutan. Dengan demikian, perencanaan sampai pelaksanaan serta komunikasi antar pemangku kepentingan dalam Kerjasama di level provinsi ini perlu ada.

Dalam rangka mengawal kerjasama di level provinsi tersebut, dibutuhkan personel yang memang bekerja penuh waktu dan berdedikasi. Personel yang kemudian disebut sebagai akan bekerja dengan lintas fungsi, dengan dikoordinasikan oleh Partners Network dan Government Relations.

TUJUAN POSISI

Tujuan role ini agar berfungsi secara efektif sebagai penghubung tim pusat sekretariat Lingkaran Temu Kabupaten Lestari (LTKL), yang akan memperkuat sinergi antara tim pusat, pemerintah provinsi, dan stakeholders lainnya dalam mencapai tujuan keberlanjutan, dikhususkan untuk membantu **unit Partnership (Partners Network & Government Relations)** dengan prinsip membangun, menjaga hubungan secara berkelanjutan antara tim pusat di level nasional dengan pemerintah daerah, dan stakeholders lainnya di level provinsi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

No	Scope of Works	Expected Output
1	<p>Dukungan Pengembangan Strategi Keterlibatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengumpulkan dan memberikan insight untuk pengembangan strategi engagement di Sulawesi Tengah yang relevan dan penting untuk dan mengimplementasikan strategi keterlibatan dan penguatan hubungan antara pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) yang efektif ● Mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci strategis ● Terlibat dalam pertemuan - pertemuan strategis yang diselenggarakan oleh pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Stakeholder analisis <ol style="list-style-type: none"> 1. Peta atau matriks yang menunjukkan posisi, pengaruh, dan kepentingan berbagai pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) 2. Dokumen insight (preferensi) proses engagement taktik engagement yang akan digunakan
2	<p>Pengembangan Jaringan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membangun dan memelihara hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) ● Mengkoordinasikan komunikasi antara organisasi dan pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) untuk memastikan kolaborasi yang efektif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Adanya Daftar rinci kontak penting, termasuk informasi kontak, peran, dan keterkaitan mereka dalam jaringan. ● Matrix peta gotong royong ● List potensial stakeholder kunci di level pemerintahan dan juga jejaring mitra pembangunan ● Adanya matriks pemetaan stakeholder dan tracker engagement yang secara rutin terupdate beserta

	<ul style="list-style-type: none"> • Memetakan dan menganalisis program - program dan potensi insentif di level pemerintah provinsi termasuk detail strategi untuk dapat diakses oleh kabupaten anggota LTKL • Memetakan kerja-kerja jejaring mitra pembangunan di level provinsi untuk membangun hubungan jangka panjang • Mengidentifikasi peluang kemitraan dengan Jejaring Mitra Pembangunan untuk mendukung program-program LTKL • Menjalankan aktivitas program pelibatan mitra strategis baik dari level pemerintah, jaringan OMS, akademik, komunitas lokal dll yang dapat mencapai tujuan dan capaian strategi pelibatan. • Memfasilitasi aktivitas program LTKL yang berdampak bagi kabupaten di wilayah Sulawesi Tengah seperti Forum Komunikasi Cagar Biosfer Lore Lindu dll 	<p>dengan output yang diharapkan dan timelinenya.</p>
<p>3</p>	<p>Koordinasi dan Fasilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan erat dengan LTKL seluruh divisi/ unit untuk memastikan keterlibatan para pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) • Menjembatani komunikasi dan koordinasi antara LTKL dan para pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) • Memetakan pengembangan kapasitas yang strategis untuk pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) • Menjadi penghubung utama antara LTKL dan kabupaten kepada para pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) • Mengatur pertemuan rutin dan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) untuk memastikan keberlanjutan hubungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen/ matrix engagement tracking • Dokumen/ matrix agenda strategis Pemerintah Provinsi • Dokumen/ matrix list rekomendasi pengembangan kapasitas • Dokumen Best Practices: laporan tentang praktik terbaik dan pelajaran yang dipetik dari pengalaman koordinasi dan fasilitas • Pelibatan para pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) dalam program dan acara keterlibatan strategis LTKL (dokumen undangan, perjanjian kerja sama, dll)
<p>4</p>	<p>Komunikasi dan Informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rekomendasi tools/ alat komunikasi yang efektif dengan para

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola komunikasi antara LTKL dan pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) • Membangun dan memelihara database pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) • Menyampaikan informasi baik ke dalam sekretariat maupun kepada pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) 	<p>pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Update database pemangku kepentingan • Penyebaran informasi kepada para pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) • Berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) program/proyek/kolaborasi kegiatan tertentu
5	<p>Analisi Resiko</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi potensi risiko yang terkait dengan keterlibatan pemangku kepentingan dan mengembangkan strategi mitigasi • Melakukan <i>troubleshooting</i> apabila terjadi kendala atau hambatan yang terjadi pada saat engagement dengan pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Rekomendasi tindakan untuk mencegah resiko
6	<p>Pelaporan dan Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan berkala tentang aktivitas keterlibatan pemangku kepentingan (pemerintah provinsi dan jejaring mitra pembangunan) terhadap tujuan yang ditetapkan • Melakukan pendokumentasian seluruh kegiatan pertemuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan Pertemuan: catatan rinci dari pertemuan yang mencakup agenda, diskusi, keputusan, dan tindakan yang disepakati • Laporan kegiatan: laporan tentang acara atau kegiatan yang telah difasilitasi, termasuk ringkasan acara, peserta, dan hasil yang dicapai • Mengumpulkan/ mengarsipkan semua bahan informasi dari seluruh kegiatan (foto, materi publikasi, materi paparan, ToR, surat undangan, dsb)

PERSYARATAN DAN KUALIFIKASI

1. Minimal gelar sarjana dari latar belakang yang relevan seperti hubungan masyarakat, manajemen, lingkungan dengan pengalaman minimal 7 tahun, termasuk satu tahun pengalaman manajemen yang telah terbukti;
2. Memiliki pengalaman profesional dalam peran terutama dalam manajemen hubungan pemangku kepentingan di level provinsi baik itu dari pemerintah daerah, Organisasi Masyarakat Sipil, Institusi Pendidikan, Swasta, Masyarakat Sipil, dan Media Massa, diutamakan di Sulawesi Tengah.
3. Memiliki keterampilan komunikasi lisan dan tertulis yang sangat baik untuk berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan dan menyampaikan pesan secara efektif;
4. Memiliki keterampilan dalam membangun dan memelihara hubungan yang kuat dan produktif dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal;
5. Memiliki kemampuan untuk menganalisis data, menilai kebutuhan pemangku kepentingan, dan merumuskan strategi yang efektif;
6. Memiliki Pemahaman yang mendalam tentang isu lingkungan (SDGs) termasuk tren, tantangan, dan kebutuhan pemangku kepentingan.
7. Memiliki kemampuan mengelola proyek dan menjalankan manajemen proyek untuk mengukur capaian dan proses.
8. Memiliki pengalaman menggunakan perangkat manajemen proyek dan tracker kerja kolektif.

JANGKA WAKTU PEKERJAAN

1. Periode Kontrak

Provincial Engagement Specialist diharapkan dapat bergabung secepatnya. Durasi kontrak pekerjaan selama 6 bulan (October 2024 - Maret 2025). Posisi ini memungkinkan untuk diperpanjang berdasarkan output dan *performance evaluation*

2. Pelaporan Pekerjaan

Pelaporan dilakukan kepada Partners Network dan Government Relations Coordinator

3. Lokasi Bekerja

Posisi ini menuntut untuk bekerja di/dari Kota Palu, Sulawesi Tengah